

## ABSTRAK

Tahun 2003 Indonesia merupakan Negara dengan jumlah kecelakaan kereta api tertinggi. Badan Pusat Statistik mencatat pada tahun 2016 penumpang kereta api Jabodetabek mencapai 280 juta, dan meningkat di tahun 2018 dengan rata-rata pengguna per hari mencapai 1.154.087. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis deskriptif, dan menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menganalisis kecelakaan kereta api berdasarkan data yang tersedia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan data kasus kecelakaan kereta api di Indonesia dan sampel penelitian adalah seluruh data kecelakaan perkeretaapian Jabodetabek tahun 2015-2018. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara dan data sekunder berupa data kecelakaan perkeretaapian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kecelakaan perkeretaapian tertinggi terjadi pada rentang waktu 06.01 – 12.00; 2) lokasi kejadian kecelakaan perkeretaapian tertinggi terjadi di Jakarta 3) jenis kejadian kecelakaan perkeretaapian tertinggi terjadi disebabkan kereta api anjlok yaitu 55,6%; 4) kejadian kecelakaan perkeretaapian berdasarkan jenis kereta intensitas tertinggi pada kereta penumpang; 5) rel kereta api merupakan penyebab kejadian kecelakaan kereta api yang paling sering terjadi; 6) berdasarkan klasifikasi kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kecelakaan kereta api ringan; 7) berdasarkan usia operator, usia 15-25 tahun menjadi faktor usia yang paling banyak menyumbang angka kejadian; 8) kecelakaan kereta yang terjadi di Jabodetabek yang melibatkan operator dengan lama bekerja <6 tahun menyumbang intensitas kecelakaan paling besar.

Kata kunci: Perkeretaapian, Kecelakaan, Penyebab Kecelakaan